

BAB III

DZIKIR DALAM AL-QUR'AN

A. PENGERTIAN DZIKIR

Dzikir dalam al-Qur'an mempunyai arti yang kompleks, tidak hanya terbatas pada bacaan *tashāh*, *tahlīl*, *tahmīd*, *takbīr*, dan lainnya, tetapi segala macam bentuk amalan karena taat kepada Allah adalah juga termasuk dzikir.¹

Dzikir dalam al-Qur'an itu mempunyai 8 arti yaitu:²

1. Taat, sebagaimana ayat *فاذكروني اذركم* yang mengandung arti ingatlah kepadaku dengan menaati-Ku (melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah), maka Aku akan mengingatmu dengan memberikan ampunan-Ku. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW yang tertuang dalam kitab Sunan al-Turmudzī:

وَرَوَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ قَالَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ (اذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ) قَالَ أَذْكُرُونِي بِطَاعَتِي أَذْكُرْكُمْ بِمَغْفِرَتِي. حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى وَعَمْرُو بْنُ هَاشِمٍ الرَّمْلِيُّ عَنِ ابْنِ لَهَيْعَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ بِهَذَا.³

Diriwayatkan dari Sa'īd bin Jubair bahwa ia berkata dalam ayat ini (ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu). Ia berkata: ingatlah kepada-Ku dengan menaati-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu dengan memberikan ampunan-Ku. Telah menceritakan kepada kami Abd bin Humaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Musa dan

¹ Muhyiddīn Abū Zakariā Yahyā bin Syarf al-Nawawī, *Al-Adzkār al-Nawawī*, juz 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 21.

² Abū Hafsh Umar bin 'Alī bin 'Adil al-Dimasyqī al-Hambali, *Al-Lubāb Fī 'Ulūm al-Kitāb*, juz 3 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), 75-76.

³ Muhammad bin 'Īsā Abū 'Īsā al-Turmudzī al-Salmī, *Sunan al-Turmudzī*, juz 5 (Beirut: Dār Ihyā' al-Turāts al-'Arabi, t.t), 581.

Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kemuliaan (al-Qur'an) mereka tetapi mereka berpaling dari kemuliaan itu.⁷

5. Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

أَنْزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي بَلْ لَمَّا يَذُوقُوا عَذَابِ (٨)

Mengapa al-Qur'an itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap al-Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azdab-Ku.⁸

وَهَذَا ذِكْرٌ مُبْرَكٌ أَنْزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ (٥٠)

Dan al-Qur'an ini adalah suatu Kitab yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapakah kamu mengingkarinya?⁹

Dzikir yang terbaik adalah dengan membaca al-Qur'an, mempelajarinya dan memahaminya. Karena dalam al-Qur'an banyak pelajaran, peringatan dan ancaman bagi orang-orang yang beriman untuk dijadikan pedoman hidupnya. Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ». قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ ، قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَقَعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا

Telah menceritakan kepada kami Hajjāj bin Minhāl, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad, aku mendengar Sa'd bin 'Ubaidah dari Abū Abd Al-Rahman Al-Sulami dari 'Utsmān RA dari Nabi SAW, beliau bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya ...*, 346.

⁸Ibid., 453.

⁹Ibid., 326.

¹⁰Abū Abdillāh Muhammad bin Ismā'il bin Ibrāhīm bin al-Mughhārah al-Bukhāri, *Shahih al-Bukhāri*, juz 17 ..., 27.

tampak kebesaran Allah. Suara yang didengarnya menunjukkan suara-suara milik Allah. Kakinya tidak melangkah melainkan melangkah ke tempat yang Allah mau. Perutnya diisi cukup dengan hidangan yang Allah halalkan. Tangannya ringan bekerja mengais keridla'an Allah. Seluruh tubuhnya dijadikan modal untuk mendapatkan rahmat Allah. Beribadah dan beramal kebaikan didasarkan pada ketentuan-Nya. Semua anggota tubuhnya dihentikan dari perbuatan maksiat. Hasil jerih payah dan ikhtiarnya diserahkan kepada Allah, sehingga akan ringan dan terlangkah-langkah yang diiringi dengan ingat Allah.